



Menggunakan Informasi Akuntansi Dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Kuliner

Samsul Maarip¹⁾ dan Amir Hidayatulloh^{2*)}

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 24-12-2020
Disetujui: 09-04-2022
Dipublikasikan: 25-04-2022

Keywords:
business Success; MSMEs;
use of accounting
information

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di bidang kuliner. Laporan keuangan merupakan salah satu komponen informasi akuntansi yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Sehingga, laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan. Pelaku UMKM perlu informasi akuntansi guna menghadapi persaingan yang ketat. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM di bidang kuliner yang ada di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM yang sudah menerapkan informasi akuntansi sederhana. Data diperoleh dengan melakukan menyebarkan kuesioner. Responden penelitian ini berjumlah 60 yang terdiri dari 37 laki-laki dan 23 responden perempuan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan Strata I (S-1) ada 35. Responden Sekolah Menengah Atas 20 responden, sedangkan Sekolah Menengah Pertama 5 responden. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan laporan keuangan, pengambilan keputusan, penentuan harga pokok dan penentuan harga jual. Sedangkan, perencanaan yang efektif tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Use of Accounting Information and The Success of Micro, Small, and Medium Enterprises in Culinary Field

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary field. Financial statements are one component of accounting information that can describe the performance of the company and can help in making decisions. MSME actors need accounting information to face intense competition. The sample of this research is SMEs in the culinary field in Umbulharjo District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta. The sampling technique of this study used purposive sampling, with the criteria of SMEs that had applied simple accounting information. Data was obtained by distributing questionnaires. Respondents in this study amounted to 60 respondents who were dominated by men 37 respondents, and 23 were female. Respondents in this study were dominated by respondents who had a Strata I (S-1) education level, namely 35 respondents. Respondents who have a high school education level 20 respondents, while a junior high education level as 5 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. This study obtained the results that the success of MSMEs is influenced by the use of financial statements, decision making, determining the cost of goods and determining the selling price. Meanwhile, effective planning has no effect on the success of MSMEs.

✉Alamat korespondensi: * amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan dorongan yang kuat untuk tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru dengan berbagai stimulus dan berbagai kemudahan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Indarto & Santoso, 2020). Pertumbuhan UMKM di Indonesia, khususnya di Kota Yogyakarta berkembang sangat pesat, termasuk UMKM di bidang kuliner. UMKM di bidang kuliner menghasilkan banyak produk yang apabila dikembangkan dapat menghasilkan nilai jual tinggi yang dapat bersaing dengan produk asing. Pelaku UMKM masih belum memperhatikan pentingnya informasi akuntansi, bahkan sebagaimana UMKM dalam melakukan bisnis tidak menggunakan informasi akuntansi (Kelara & Suwarni, 2020).

Berdasarkan data yang disajikan pada laman UMKM Kota Yogyakarta, jumlah UMKM bidang kuliner pada desa/kelurahan di Kecamatan Umbulharjo mengalami peningkatan pada tahun 2019. Kecamatan Umbulharjo memiliki pertumbuhan UMKM yang begitu pesat. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM yang terdaftar pada tahun 2018 sebesar 200 UMKM, sedangkan pada tahun 2019 jumlah UMKM di bidang kuliner sudah mencapai 503 UMKM. Data UMKM bidang kuliner lebih rinci disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kota Yogyakarta

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	Umbulharjo	503
2.	Kraton	209
3.	Kotagede	480
4.	Mergangsan	219
5.	Tegalrejo	296
6.	Mantirejon	165
7.	Wirobrajan	136

Sumber: (<https://umkmjogja.id>, 2019)

Informasi akuntansi adalah dasar dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Sehingga, informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam tercapainya keberhasilan usaha, termasuk UMKM (Lestari & Hidayatulloh, 2019; Rianto & Hidayatulloh, 2020). Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk merencanakan usahanya, mengendalikan kegiatan usaha, pengambilan keputusan saat mengelola usaha, serta evaluasi. Sehingga, informasi akuntansi dapat menunjang keberhasilan usaha.

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen informasi akuntansi yang dapat menggambarkan kondisi usaha (Harahap, 2014). Pengambilan keputusan yang akurat, tepat waktu, pertanggungjawaban manajemen, dan yang paling penting adalah

pemahaman laba atau rugi. Laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja usaha dan dapat membantu dalam menghadapi permasalahan saat menjalankan usaha.

Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Umbulharjo juga memerlukan adanya informasi akuntansi guna menghadapi persaingan yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah khususnya yang bidang kuliner di Kecamatan Umbulharjo.

Pengaruh Penggunaan Laporan Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM

Laporan keuangan adalah suatu alat yang menggambarkan kondisi usaha apakah terjadi perkembangan atau kemunduran. Laporan keuangan membantu dalam proses penilaian kinerja dan membantu menyelesaikan masalah saat menjalankan usaha (Harahap, 2014). Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM mengenai kondisi usahanya, apakah usaha akan berlangsung atau tidak (Permana, 2014).

Penggunaan informasi akuntansi memengaruhi keberhasilan pengelolaan laporan keuangan UMKM. Hal ini terjadi karena adanya informasi akuntansi mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Adanya laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam pembuatan keputusan (Permana, 2014). Pernyataan ini didukung oleh (Lestari & Hidayatulloh, 2019; Rianto & Hidayatulloh, 2020; Supriyadi & Hidayatulloh, 2019) yang menyatakan penggunaan informasi akuntansi maupun laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hipotesis pertama (H1) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Penggunaan laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pengaruh Perencanaan yang Efektif terhadap Keberhasilan UMKM

Perencanaan efektif adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha. Adanya perencanaan yang efektif membuat usaha yang dimiliki pelaku UMKM lebih terkendali. Selain itu, adanya perencanaan yang efektif juga membuat pelaku UMKM untuk mengetahui masalah yang akan timbul dikemudian hari. Hal ini disebabkan karena perubahan tren pada zaman sekarang yang membutuhkan perencanaan diawal guna mendukung kelancaran usaha (Permana, 2014). Perencanaan merupakan fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen yang ditunjukkan pada masa depan yang penuh ketidakpastian (Suandy, 2011).

Perencanaan yang efektif merupakan proses penentuan tujuan UMKM untuk menyajikan informasi dan strategi-strategi dengan jelas agar membantu UMKM saat menjalankan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan laba UMKM (Permana, 2014). Tujuan pembuatan perencanaan agar terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul, menghindari pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkendali (Suandy, 2011). Pernyataan ini didukung oleh (Indriyatni, 2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kesuksesan UMKM adalah kemampuan konseptual. Selain itu, (Anggara

& Wibowo, 2015) juga menyatakan bahwa perencanaan yang efektif berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hipotesis kedua (H2) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Perencanaan yang efektif berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

Pengaruh pengambilan keputusan Terhadap Keberhasilan UMKM

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik di antara berbagai alternatif yang ada. Pengambilan keputusan hanya dapat terlaksana apabila tersedia informasi. Kualitas informasi yang tersedia akan menentukan kualitas keputusan yang diambil manajemen (Wirjono & Raharjo, 2012). Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat agar UMKM tidak tertinggal dari UMKM yang lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Anggara & Wibowo, 2015; Wirjono & Raharjo, 2012) yang menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah proses pengambilan keputusan. Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

Pengaruh Penentuan harga pokok produksi terhadap keberhasilan UMKM

Harga pokok produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Harga pokok produksi memiliki pengaruh dalam penentuan lama produksi (Mulyadi, 2007). Perubahan harga pokok produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor internal seperti ketersediaan bahan baku di pasar, jumlah permintaan serta cuaca. Jika produk yang dijual pelaku UMKM terbuat dari bahan baku yang mudah ditemui, maka pelaku UMKM memiliki keuntungan seperti harga produk yang dijual akan diproduksi dengan baik. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat pentingnya informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual suatu produk. Pada penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga informasi ini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menentukan harga jual dan menentukan target pencapaian omset (Rozi, 2010).

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dapat memengaruhi pada keberhasilan UMKM (Widiyastuti, 2007). Harga pokok produksi berpengaruh pada perhitungan laba rugi UMKM. Apabila pelaku UMKM kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh (Anggara & Wibowo, 2015; Rozi, 2010). Hipotesis keempat (H4) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

Pengaruh Penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

Penentuan harga jual merupakan salah satu bagian terpenting yang mendukung keberhasilan suatu usaha. Kesalahan dalam penentuan harga jual perusahaan dapat mengakibatkan kehilangan pelanggan bahkan penurunan laba (Martusa & Adie, 2011). Pelaku UMKM harusnya memiliki harga jual yang dapat bersaing dengan pelaku bisnis

yang lainnya serta tetap menjaga kualitas agar harga jual yang kita tentukan tersebut dapat diterima oleh konsumen. Pelaku UMKM harus sering melakukan pengecekan diberbagai tempat guna menentukan harga jual. Hal ini agar pelaku UMKM dapat bersaing dengan pelaku UMKM lainnya (Permana, 2014). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Anggara & Wibowo, 2015) yang menyatakan bahwa penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hipotesis kelima (H5) penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

METODE

Populasi penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah UMKM di bidang makanan yang ada di kecamatan Umbulharjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM yang sudah menerapkan informasi akuntansi sederhana (pencatatan laporan keuangan harian). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah), dan variabel independen penggunaan laporan keuangan, perencanaan yang efektif, pengambilan keputusan, penentuan harga pokok produksi, dan penentuan harga jual. Definisi dan pengukuran masing-masing variabel disajikan pada tabel 2. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat SPSS. Pengukuran menggunakan lima item pernyataan Anggara & Wibowo, (2015) menggunakan skala likert lima poin, Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah pemilik UMKM di bidang makanan yang berada di kecamatan Umbulharjo yang sudah menerapkan informasi akuntansi sederhana. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, dan diperoleh responden 60 UMKM. Responden penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki (37 responden), dan 23 responden berjenis kelamin perempuan. Pendidikan responden didominasi oleh Strata I (35 responden), sedangkan responden yang memiliki pendidikan SMA (20 responden), dan 5 responden memiliki pendidikan SMP.

Penelitian ini melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) serta uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas) sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hasil dari uji kualitas data dan asumsi klasik, penelitian ini memenuhi dua pengujian tersebut. Tabel 3 menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,729. Hal ini berarti bahwa variabel keberhasilan UMKM sebesar 72,9 persen dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan laporan keuangan, perencanaan yang efektif, pengambilan keputusan, penentuan harga

pokok produksi, dan penentuan harga jual. Sedangkan, 27,1 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar modal.

Tabel 2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Referensi
Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Dari sisi ekonomi, keberhasilan UMKM dapat dilihat dari peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman. Dari sisi sosial, keberhasilan UMKM ditinjau dari adanya keberlangsungan hidup UMKM yang terkait dengan keberhasilan karyawan dan pelayanan kepada pelanggan.	(Hanum, 2013)
Penggunaan Laporan keuangan	Laporan keuangan merupakan salah satu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan	(Ikatan Akuntans Indonesia, 2009)
Perencanaan yang Efektif	Formasi kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan	(Wirjono & Raharjo, 2012)
Pengambilan Keputusan	Suatu proses pemilihan alternatif terbaik diantara berbagai alternatif yang ada.	(Wirjono & Raharjo, 2012)
Penentuan Harga Pokok Produksi	Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam bentuk keuangan yang terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan	(Mulyadi, 2007)
Penentuan Harga Jual	Salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan perusahaan, apalagi jika pasar untuk industri <i>price sensitive</i> . Kesalahan dalam menentukan harga jual dapat menyebabkan UMKM kehilangan pelanggan dan penurunan laba sehingga perusahaan tidak dapat bertahan dalam usahanya	(Martusa & Adie, 2011)

Sumber: dari berbagai artikel untuk penelitian

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM adalah penggunaan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,01. Atau dengan kata lain, hipotesis pertama (H1) penelitian ini terdukung. Pelaku usaha membuat pencatatan laporan keuangan yang baik akan lebih bijak untuk menyalurkan dana yang dimilikinya dengan tujuan memajukan usahanya. Penggunaan laporan keuangan oleh UMKM juga memberikan informasi mengenai laba atau rugi sehingga laporan keuangan ini juga memberikan informasi kepada UMKM tentang usahanya, apakah masih bisa dijalankan maupun tidak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu (Lestari & Hidayatulloh, 2019; Rianto & Hidayatulloh, 2020; Supriyadi & Hidayatulloh, 2019) yang memperoleh hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi maupun laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha tidak dipengaruhi oleh perencanaan yang efektif. Nilai signifikansi (0,825) yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) penelitian

ini tidak terdukung. Justifikasi dari hipotesis kedua (H2) ini karena sebageian besar para pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak atau kurang optimal dalam melakukan perencanaan efektif. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Santiago & Hidayatulloh, 2019) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM tidak dipengaruhi oleh faktor internal. Pernyataan ini didukung oleh (Sanusi, 2015), perencanaan bisnis yang terinci dan tertulis bukan faktor yang menentukan keberhasilan UMKM.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keputusan
Penggunaan laporan keuangan	0,620	0,000*	H1 Terdukung
Perencanaan yang efektif	-0,021	0,825	H2 Tidak Terdukung
Pengambilan keputusan	-0,216	0,001*	H3 Terdukung
Penentuan harga pokok produksi	0,343	0,001*	H4 Terdukung
Penentuan harga jual	0,342	0,000*	H5 Terdukung
Variabel dependen	= Keberhasilan Usaha		
Constanta	= 3,333		
Adjusted R square	= 0,729		
F statistik	= 32,809		
Signifikansi	= 0,000 ^b		

Sumber: data primer, diolah (2020); Ket: *signifikasi pada 1%

Pengambilan keputusan menunjukkan nilai signifikansi (0,001) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,01. Atau dengan kata lain hipotesis ketiga (H3) penelitian ini terdukung. Proses pengambilan keputusan pada UMKM sangat diperlukan, terutama proses pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cepat agar UMKM tidak tertinggal dengan UMKM yang lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Anggara & Wibowo, 2015; Wirjono & Raharjono, 2012) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, apabila pelaku UMKM dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat untuk berinovasi, maka pelaku UMKM tersebut akan lebih unggul dibandingkan dengan para pelaku UMKM lain. Sehingga, kinerja UMKM juga lebih baik dibandingkan dengan UMKM lain.

Penentuan harga pokok produksi menunjukkan nilai signifikansi (0,001) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,01. Atau dengan kata lain, hipotesis keempat (H4) penelitian ini terdukung. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang penting karena harga pokok produksi merupakan dasar untuk menentukan harga jual dan menentukan target pencapaian omset (Rozi, 2010). Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dapat memengaruhi keberhasilan UMKM (Widiyastuti, 2007). Harga pokok produksi berpengaruh pada perhitungan laba rugi UMKM. Perilaku kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi akan mengakibatkan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh oleh pelaku UMKM (Rozi, 2010). Hasil penelitian

ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya penelitian (Anggara & Wibowo, 2015) yang menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Penentuan harga jual menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan 0,01. Atau dengan kata lain, hipotesis kelima (H5) penelitian ini terdukung. Kesalahan dalam penentuan harga jual perusahaan dapat mengakibatkan kehilangan pelanggan bahkan penurunan laba (Martusa & Adie, 2011). Pelaku UMKM harusnya memiliki harga jual yang dapat bersaing dengan pelaku bisnis yang lainnya akan tetapi tidak menurunkan kualitas produknya (Permana, 2014). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Anggara & Wibowo, 2015) yang menyatakan bahwa penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

PENUTUP

Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan laporan keuangan, pengambilan keputusan, penentuan harga pokok produksi, serta penentuan harga jual. Keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah tidak memengaruhi keberhasilan UMKM. Pelaku UMKM diharapkan dapat pembuatan laporan keuangan agar pelaku UMKM lebih bijak dalam menyalurkan dananya guna mencapai kemajuan usahanya. Serta melakukan pengambilan keputusan secara cepat. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual juga merupakan faktor yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM. Harga pokok produksi berpengaruh pada perhitungan laba rugi UMKM. Pelaku UMKM kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi akan mengakibatkan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh oleh pelaku UMKM. Penentuan harga jual digunakan oleh pelaku UMKM untuk menentukan omset dan target lama yang diinginkan. Tidak ada penelitian yang sempurna, maka penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian seperti keterbatasan pada metode survei yaitu memiliki validitas internal rendah. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif agar memperoleh validitas internal tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. kresna, & Wibowo, R. Y. C. (2015). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi Pada UKM Kulit di Kabupaten Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan Syariah Dan Audit*, 4(2).
- Hanum. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 66–76.
- <https://umkmjogja.id>. (2019). *Informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan

- Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Indriyatni, L. (2013). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan kecil (Studi Pada Usaha Kecil di Semarang Barat). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1).
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 45. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2062>
- Lestari, W., & Hidayatulloh, A. (2019). Determinant Micro Small and Medium Enterprises Success in Yogyakarta: *Jurnal Aksi (Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 107–111.
- Martusa, R., & Adie, A. F. (2011). Peran Activity-Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain yang Sebenarnya untuk Penetapan Harga Jual. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*. Salemba Empat.
- Permana, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Informasi Akuntansi dan Motivasi Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Rozi, A. (2010). *Penentuan Harga Pokok Produksi Lele pada Petani Lele di Desa Tuntang*. Universitas Diponegoro.
- Sanusi. (2015). Faktor Penentu Keberhasilan UMKM Pada Klaster Bordir dan Konveksi Kudus. *Iqtishadia*, 8(1).
- Sentiago, B., & Hidayatulloh, A. (2019). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 123–134. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1638>
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Salemba Empat.
- Supriyadi, & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Ikan Asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 285–294.
- Widiyastuti, S. (2007). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Wanita*. Institut Pertanian Bogor.
- Wirjono, E. R., & Raharjono, D. A. B. (2012). Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 205–216.